

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam meneliti lirik lagu yang memiliki makna mendalam, muncul beberapa tantangan, seperti kesulitan menafsirkan secara objektif dan konsisten, mengingat lirik sering terbuka untuk berbagai interpretasi. Kompleksitas pesan abstrak dalam lirik juga menjadi hambatan dalam memahami dan menganalisis makna yang tepat. Kurangnya pemahaman tentang konteks sejarah dan budaya di mana lagu diciptakan dapat membatasi atau bahkan mengarah pada interpretasi yang salah.

Salah satu contoh lainnya adalah lagu "*Lemon*" yang dinyanyikan oleh *Kenshi Yonezu*. Lagu ini dirilis pada tahun 2018 dan sangat populer di Jepang serta mendapatkan pengakuan internasional. Secara sekilas, lirik lagu "*Lemon*" mungkin terdengar seperti lagu cinta biasa. Namun, jika dilihat lebih dalam dan diperhatikan dari sudut pandang yang berbeda, terutama dengan mempertimbangkan latar belakang penyanyi dan konteks musik Jepang saat itu, maknanya dapat berubah. *Kenshi Yonezu*, penyanyi dan pencipta lagu "*Lemon*", menceritakan pengalaman pribadinya yang penuh emosi, terutama kematian kakeknya, yang secara langsung mempengaruhi proses penciptaan lagu "*Lemon*".

Sebelumnya, *Yonezu* sudah sering menulis lagu-lagu yang membahas topik kematian, tetapi dalam kasus ini, kematian anggota keluarga yang dekat membuatnya merasakan pengalaman yang jauh lebih mendalam dan pribadi. Liriknya menggambarkan perasaan kehilangan, penyesalan, dan kesendirian, dengan barisan seperti dibawah ini.

どんなに苦しい時も、笑顔を見せたね、それが僕の夢だった

Donna ni kurushii toki mo, egao o miseta ne, sore ga boku no yume datta.

(Di saat-saat berat seperti apa pun, kamu selalu tersenyum. Itu adalah mimpiku).

(*Lemon* 2018 Verse 2)

Penggalan lirik tersebut menunjukkan 3 jenis ragam makna asosiatif, yaitu makna konotatif, makna afektif, makna reflektif.

Makna Konotatif: Senyum di sini tidak hanya berarti ekspresi wajah, tetapi juga melambangkan kekuatan batin dan ketegaran dalam menghadapi masalah.

Makna Afektif: Lirik ini membangkitkan perasaan empati dan kekaguman terhadap seseorang yang bisa tetap tersenyum meskipun dalam keadaan sulit.

Makna Reflektif: Kalimat ini juga bisa diartikan sebagai refleksi diri penyanyi yang mengingat momen di mana senyum itu menjadi bagian dari impiannya, menunjukkan pemikiran mendalam tentang masa lalu dan harapannya.

Meskipun lagu ini bisa saja diinterpretasikan sebagai lagu cinta konvensional, penafsiran yang lebih mendalam akan menyoroti aspek-aspek emosional yang lebih dalam dan mungkin berhubungan dengan pengalaman pribadi penciptanya. Hal ini menunjukkan bagaimana sebuah lagu yang mungkin terlihat sederhana pada awalnya dapat memiliki makna yang lebih dalam ketika dilihat dari sudut pandang yang berbeda atau dipelajari dalam konteks yang lebih luas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna asosiatif merujuk pada hubungan yang terbentuk antara ide, ingatan, atau pengalaman panca indera. Chaer (1995:72) mendefinisikan makna asosiatif sebagai makna yang terkait dengan konteks di luar bahasa. Makna asosiatif sering digunakan untuk menyampaikan konsep lain yang memiliki kesamaan dengan esensi, kondisi, atau fitur yang terdapat dalam konsep asli kata atau leksem. Dengan kata lain, makna asosiatif merupakan simbol yang dikenal luas dalam masyarakat. Leech (1976) juga mengelompokkan makna asosiatif ke dalam lima kategori, termasuk di antaranya makna konotatif, sosial, afektif, reflektif, dan kolokatif. Sebuah kata yang memiliki makna asosiatif sering kali mengandung perumpamaan menarik bagi pembaca.

Melalui makna asosiatif, kata-kata tidak hanya mengkomunikasikan makna dasar, tetapi juga memicu konsep lain yang terkait dengan esensi, kondisi, atau karakteristik yang ada dalam konsep aslinya. Sebagai contoh, kata '**rumah**' tidak hanya mengacu pada bangunan tempat tinggal, tetapi juga bisa memicu asosiasi dengan rasa nyaman, kehangatan keluarga, atau keamanan. Dengan demikian, pemahaman makna asosiatif dari sebuah kata atau frasa dapat melengkapi dan memperkaya komunikasi kita sehari-hari.

Dalam konteks lirik lagu, makna asosiatif mendapat penekanan khusus. Lirik lagu memiliki kemampuan untuk melampaui makna literal kata dan membawa konotasi atau makna yang lebih dalam. Lirik lagu cenderung mengungkapkan emosi, pengalaman pribadi, atau menyampaikan pesan yang terhubung dengan konteks tertentu. Makna asosiatif dalam

lirik lagu menggambarkan kemampuan kata-kata untuk membangkitkan berbagai aspek emosional dan pengalaman yang bersifat multi-makna, yang memberikan pemahaman yang lebih kompleks pada tema tertentu.

Misalnya, dalam lirik lagu, kata-kata sering kali dipilih dengan cermat untuk mengekspresikan emosi, pengalaman pribadi, atau menyampaikan pesan yang berkaitan dengan konteks tertentu. Makna asosiatif dalam lirik lagu memungkinkan pendengar untuk merasakan lebih dari sekadar makna literal dari kata-kata tersebut, melainkan juga membuka pintu bagi interpretasi yang lebih dalam dan kompleks. Sehingga makna asosiatif dan jenis-jenisnya menjadi penting dalam konteks lirik lagu karena mereka memungkinkan untuk penyampaian pesan yang lebih kompleks, nuansa yang lebih dalam, dan interpretasi yang lebih beragam.

Dengan menggunakan prinsip makna asosiatif oleh Geoffrey Leech, kita dapat membedakan berbagai jenis makna asosiatif dalam lirik lagu, termasuk makna konotatif, sosial, afektif, reflektif, dan kolokatif. Ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana kata-kata dalam lirik lagu dapat membawa konotasi tambahan yang memperkaya interpretasi dan pemahaman kita terhadap pesan yang disampaikan.

Sebagai hasilnya, makna asosiatif dalam lirik lagu menjadi acuan yang berguna dalam penelitian untuk mempelajari dan memahami makna yang lebih dalam dari karya-karya musik. Dengan memperhatikan berbagai jenis makna asosiatif, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kata-kata dalam lirik lagu dapat mempengaruhi perasaan dan persepsi kita terhadap dunia sekitar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Cahyani & Zalman (2021) menjadi dasar dituliskannya penelitian sekarang karena kedua penelitian tentang makna asosiatif dalam album "*Cominatcha*" oleh band Wanima dan "Analisis Makna Konotatif pada Lirik Lagu dalam Album *Best Selection "Blanc"* oleh Aimer, meskipun berfokus pada objek penelitian yang berbeda, sama-sama memeriksa interpretasi makna yang mendalam dalam lirik lagu.

Berikut contoh penggalan lirik lagu berjudul *Again* pada album "*Cominatcha*" yang memiliki ragam makna asosiatif:

ごく普通のどこにでもある繰り返す景色が。

Goku futsuu no doko ni demo aru kurikaesu keshiki ga.

Pemandangan biasa yang **berulang** di mana pun.

- **Makna Konotatif:** Pemandangan yang berulang-ulang yang ada di tempat biasa mana pun.
- **Makna Sosial:** Menggambarkan pengalaman rutinitas atau kebiasaan yang umum dalam kehidupan sehari-hari.
- **Makna Kolokatif:** Menggambarkan kesamaan dalam keberagaman pengalaman manusia melalui metafora pemandangan yang familiar.

(Again 2019 Verse 1)

Secara harfiah, kata kerja transitif *kurikaesu* (繰り返す) berarti mengulang atau berulang. Kata ini menggambarkan sesuatu yang terjadi lagi dan lagi, tanpa henti.

Pada website kamus online bahasa Jepang goo辞書, kata kerja *kurikaesu* (繰り返す) memiliki makna:

同じことをもう一度、あるいは何度もする。反復する。

Onaji koto o mou ichido, aruiwa nando mo suru. Hanpuku suru.

(Melakukan hal yang sama sekali lagi, atau beberapa kali. Mengulang).

Analisis Makna:

Makna Konotatif

Kata *kurikaesu* (繰り返す) menciptakan gambaran tentang kejadian yang berulang dalam kehidupan sehari-hari, menggambarkan kebosanan atau monoton yang mungkin dialami seseorang. Ini mencerminkan perasaan terjebak dalam siklus yang tak berujung, di mana setiap hari terasa seperti replika dari yang sebelumnya.

Makna Sosial

Kata *kurikaesu* (繰り返す) mengacu pada rutinitas harian yang umum dialami banyak orang. Kata ini mencerminkan struktur sosial dan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka dalam pola berulang. Ini menunjukkan pentingnya rutinitas dalam membentuk dan mempertahankan struktur sosial.

Makna Kolokatif

Kata *kurikaesu* (繰り返) berkolokasi dengan frasa deskriptif *goku futsuu no* (ごく普通の) dan frasa verba *doko ni demo aru* (どこにでもある), menekankan bahwa pemandangan

yang berulang ini adalah hal yang lazim dan umum. Kolokasi ini memperkuat makna pengulangan atau kebiasaan yang ditemui di tempat-tempat biasa.

(Data 11.E)

Analisis lirik dari album "*Cominatcha*" oleh band Wanima digunakan untuk mengidentifikasi jenis dan ragam jenis makna asosiatif tersebut diungkapkan dan bagaimana mereka mempengaruhi interpretasi pendengar. Selain itu, analisis ini memberikan informasi tentang penggunaan makna asosiatif dalam lirik lagu dan kontribusinya terhadap pemahaman dan pengalaman musikal.

Analisis ini juga membandingkan temuan dari album "*Cominatcha*" dengan penelitian sebelumnya oleh Cahyani dan Zalman untuk menilai kesamaan dan perbedaan dalam penggunaan makna asosiatif dalam lirik lagu dari dua album yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana konteks dan pengalaman pribadi dari pencipta lagu mempengaruhi makna asosiatif yang muncul dalam lirik-lirik mereka.

Dengan fokus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam bidang kajian linguistik dan musik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

Pada lirik lagu album "*Cominatcha*" ditemukan adanya makna asosiatif.

Makna asosiatif pada lirik lagu album "*Cominatcha*" terlihat makna konotatif makna sosial, makna afektif, makna reflektif dan makna kolokatif.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, dibatasi hanya pada lirik lagu dalam album "*Cominatcha*" yang memiliki makna asosiatif.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana makna asosiatif pada lirik-lirik lagu dalam album "*Cominatcha*" oleh band Wanima?

1.5. Tujuan Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami berbagai jenis makna asosiatif yang terkandung dalam lirik lagu dalam album "*Cominatcha*" oleh band Wanima serta untuk mengidentifikasi ragam makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman

yang lebih dalam tentang bagaimana kata dalam lirik lagu dapat mempengaruhi persepsi dan emosi pendengar serta memperkaya pemahaman tentang fungsi lirik sebagai media komunikasi yang bermakna.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang makna asosiatif dalam konteks lirik lagu, serta mengenai berbagai jenis makna asosiatif yang dapat diidentifikasi dalam sebuah karya musik berdasarkan teori semantik oleh Leech (1974).

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang makna asosiatif dalam lirik lagu Jepang. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk menganalisis berbagai jenis makna asosiatif serta metode analisis yang sesuai, berdasarkan teori semantik dari Leech (1974). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian dengan tema serupa menggunakan bahan yang berbeda dan cakupan penelitian yang lebih luas.

